

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi umum lingkungan kos, seperti kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan fasilitas yang disediakan bagi penghuni kos.
2. Mengamati bagaimana pengelola menjalankan usaha kos, apakah lebih berfokus pada keuntungan semata atau juga memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan penghuni.
3. Mengamati keterbukaan pengelola dalam menjelaskan kelebihan dan kelemahan fasilitas kos kepada penghuni.
4. Mengamati adanya praktik pengelolaan usaha yang mencerminkan nilai-nilai entrepreneurship Kristen dalam kegiatan sehari-hari.
5. Mengamati sikap dan perilaku pengelola dalam menerapkan nilai-nilai entrepreneurship Kristen, seperti kejujuran, tanggung jawab, pelayanan, dan kepedulian terhadap sesama.
6. Mengamati bentuk perhatian pengelola terhadap kesejahteraan penghuni kos, seperti keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan penanganan keluhan penghuni.
7. Mengamati kesesuaian antara perjanjian awal dengan pelaksanaan aturan kos yang diterapkan oleh pengelola.

Pedoman Wawancara

Pengelola/Pemilik Kos

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang usaha kos dan juga pengelolaannya?
2. Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembanding lain?
3. Dalam mengelola kos, apakah bapak/ibu mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?
5. Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?
6. Dalam pengelolaan kos bapak/ibu, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan kos?
7. Apakah bapak/ibu memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?

Penghuni Kos

1. Apa yang saudara/saudari pahami tentang entrepreneurship Kristen?
2. Dalam pengamatan saudara/saudari apakah pengelolaan di kos saudara/saudari sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?
3. Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara/saudari?

Transkrip Wawancara

Pengelola Kos:

Nama : Ibu Yobita

Hari dan Tanggal : Senin 01 Juni 2026

Waktu : 13:40

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu pahami tentang usaha kos dan pengelolaannya?	-Menurut saya, usaha kos adalah suatu usaha yang menyediakan tempat tinggal atau hunian sementara bagi orang lain seperti mahasiswa, pekerja atau perantau. Pengelolaannya usaha kos tidak hanya berkaitan dengan mencari keuntungan, tetapi juga mengatur dan menjaga fasilitas, kebersihan, keamanan dan kenyamanan serta juga membangun hubungan yang baik dengan mereka. Karena dengan pengelolaan yang baik penghuni dapat merasa betah dan kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan baik.
2.	Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembandingan lain?	Bagi kami anak kos yang mempunyai masalah keuangan maksudnya dia belum mampu untuk membayar pada saat jatuh tempo tetap kami kasih keringanan atau kebijakan kapan dia bisa membayar kembali itu kosnya.

3.	Dalam mengelola kos, apakah ibu mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?	Iya tetap kita kemukakan apa kelemahan dan kelebihan, sebab pada saat mereka baru masuk, mereka pertanyakan apa fasilitas yang ada didalam kamar itu, kami jelaskan yang ada hanya meja dan kursi, tersedia air bersih PDAM, kami juga sediakan ruang tamu khusus tamu yang datang ya jadi itulah yang menjadi kelebihannya di kos kami tapi kelemahannya belum ada kasur dan juga lemari jadi mereka sendiri yang sediakan.
4.	Apakah ibu mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?	Kewirausahaan Kristen itu suatu usaha yang dilakukan bukan hanya semata-mata mendapatkan keuntungan tetapi suatu kegiatan berwirausaha yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai kristiani. Untuk memuliakan Tuhan, melayani sesama, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kebutuhan orang lain.
5.	Bagaimana ibu menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?	Dalam mengelola kos sehari-hari, saya berusaha menerapkan nilai-nilai Kristen seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama. Saya berusaha bersikap ramah, mendengar keluhan mereka, dan menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan kos. kami juga mengajak mereka untuk ikut ibadah bersama jika ada ibadah di rumah.
6.	Dalam pengelolaan kos ibu, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan penghuni kos?	Jika masalah kesejahteraan penghuni kos, kami selaku pengelola kos atau ibu kos, bila ada keluhan dari anak kos kami tetap kami bantu apa yang mereka butuhkan. Karena kami selaku pengelola kos sudah menganggap mereka sebagai anak kami sendiri. Dan juga jika kami mempunyai makanan di rumah kami berikan juga kepada mereka.

7.	Apakah ibu memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?	Kalau perjanjian awal pada saat mereka baru mau masuk memang kami adakan perjanjian utamanya tentang pembayaran kos dan juga tata tertip. Kalau pembayaran kos pertahun biasa juga kami kasih keringanan bisa bayar dua kali tapi kalau mereka lambat kami kasih tetap kasih keringanan. Kami juga tidak pernah menagih sebelum jatuh tempo. Itupun kami dua minggu setelah jatuh tempo baru kami memberi tahu bahwa sudah jatuh tempo pembayarannya. Nah kalau mereka belum ada uang itu tetap kami kasih kebijakan. Untuk tata tertip tetap juga kami terapkan itu demi keamanan misalnya jika menerima tamu yang berbeda jenis kelamin tidak diizinkan masuk kedalam kamar untuk itu kami ada menyediakan ruang tamu untuk kerja tugas. Dan juga ada aturan kalau mau menerima tamu tidak boleh diatas jam sepuluh malam.
----	---	---

Nama : Bapak J.L Pakambanan

Hari dan Tanggal : Rabu, 03 Juni 2026

Waktu : 10:34

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apa yang bapak pahami tentang usaha kos dan pengelolaannya?	Yang saya pahami secara pribadi pemahaman saya tentang kos adalah mengucapkan Syukur kepada Tuhan atas datangnya IAKN di wilayah ini. Dulu itu sebelum datang IAKN tidak ada kosan sama sekali setelah ada maka masyarakat mulai berlomba-lomba membuka kosan dengan berbagai cara dan karakter tetapi saya buka kosan ini bukan semata-mata karena bisnis namun saya membuka untuk membantu keluarga dari berbagai tempat yang hadir masuk termasuk mahasiswa di IAKN untuk pengadaan tempat tinggal karena didalam ajaran Kristen memang itu pada utamanya berdasarkan kasih. Maka kami mengelola kosan yang ada dirumah kami ini bukan bisnis tapi dasarnya adalah kasih, tolong menolong secara khusus kepada mahasiswa dari mana saja asalnya yang ada di IAKN sampai sekarang ini. Sehingga kami buka dan puji Tuhan belum selesai pada saat itu sudah banyak yang datang mendaftar dan dalam pengelolaan ini secara khusus dari kami di sini Efrata Kos kami keluarga tidak terlalu mengejar materi yaitu uang, memang uang kita butuhkan tetapi pada dasarnya kami tidak mengejar uangnya tetapi yang kami kejar atau mau utamakan ialah manusianya, untuk dibantu dalam tempat tinggal untuk menuntut ilmu di IAKN sehingga sampai saat ini, ada kemungkinan sewa kos di Rante Kalua' ini kami yang paling rendah. Itu sekaligus kami katakan bahwa kami mau buktikan bahwa kosan yang kami Kelola ini tidak mengutamakan uangnya sekalipun kami membutuhkan uang tetapi yang kami utamakan dan butuhkan adalah orangnya. Yang penting bahwa mereka harus disiplin dalam berbagai cara dan aturan yang kami berikan kepada mereka. Kalau dia tidak bersedia bahkan melanggar aturan kami, itu
----	---	---

		biar baru satu hari atau satu bulan tinggal ya kami akan keluarkan.
2.	Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembeding lain?	Dalam mengelola kos kami disini sebenarnya kalau orang lain ia harus memperhitungkan dulu keuntungan yaitu pada dasarnya orang disini orang yang baru datang atau baru masuk langsung ditagih dan mengatakan bayar dulu baru masuk, tetapi kami disini untung timbal balik dengan calon penghuni kos karena kami memberikan kesempatan untuk membayar kapan ada uangnya dan kapan dia bisa bayar. Jadi kalau dihitung dari pada rugi dan untungnya kami kalau berhitung secara matematika kami memang rugi tapi kami untung juga dari pada tidak membantu orang itu lebih rugi lagi tapi kami membantu orang berarti ada modal kami dihadapan Tuhan dan tentunya lewat doa mereka juga dari sekian banyaknya orang di kosan ini tentunya mendoakan kami.

3.	Dalam mengelola kos, apakah bapak mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?	Kami dapat katakan bahwa ditempat ini banyak diminati orang karena sama sekali tidak pernah kosong, orang berlomba-lomba mau masuk di kos ini. Dan ditempat ini juga ada aturan yang ketat untuk menjaga keamanan mereka.
4.	Apakah bapak mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?	Yang saya pahami dalam berusaha Kristen ini secara khusus mengelola kosan ini, dan mungkin ada usaha lain bahwa setiap orang diberikan talenta, dan talenta itu beranekaragam menurut kehendak Tuhan kepada masing-masing orang. Jadi kalau kita mengelola sebuah usaha harus berlandaskan dengan ajaran-ajaran Kristen dan juga iman kepercayaan kita contoh didalam ajaran Kristen memang diajarkan tentang kasih makanya kami Kelola usaha ini secara khusus kosan berdasar dalam kasih sayang kepada yang lain.
5.	Bagaimana bapak menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?	Saya selalu mau menerapkan dasar pengelolaan kami selaku pemilik kos kepada keluarga dan kepada orang-orang sekitar supaya kosan itu pada dasarnya harus aman dan harus ditentukan jalur laki-laki dan Perempuan. Kemudian terapkan juga berbagai disiplin kepada penghuni yaitu tidak boleh mengganggu satu dengan yang lain, dan semua penghuni harus menganggap penghuni yang lain sebagai keluarga semua dan tidak menganggap mereka sebagai orang lain. Tapi harus menampakkan satu sikap bahwa semuanya seibu seapak karena tempat tinggalnya sama dan berjuang padaa tempat yan sama juga.

6.	Dalam pengelolaan kos bapak, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan penghuni kos?	Kami dalam mengelola kos pada dasarnya selalu mengutamakan kesejahteraan penghuni. Makanya kami selalu sampaikan kalau ada diantara kamu yang sakit tolong sampaikan supaya kami bantu, karena selama kamu disini kamu adalah anak kami sendiri karena orang tua yang jauh tidak mungkin mau ada sama-sama dengan kalian setiap saat dan menyangkut keamanan kami juga sampaikan kalau ada yang ganggu diluar tolong sampaikan kepada kami supaya kami tau. Berikut juga kami sampaikan kalau ada diantara kalian kekurangan sesuatu atau mau pergi kuliah tapi belum siap sarapannya tolong datang didapur minta yang diperlukan sepanjang itu ada tersedia.
7.	Apakah bapak memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?	Pada dasarnya dalam perjanjian calon kosan datang disini, tidak pernah kami suruh membayar namun mereka biasa tanyakan bolehkah bayar dua atau tiga kali intinya kami jawab tidak mungkin kamu tidak akan mau utang kalau sudah ada uang jadi pastinya kamu akan bayar. Tetapi jika sudah tiba waktunya untuk membayar dan belum mereka bayar, kami diam saja karena kami mengerti daripada kita memberatkan mereka ya kita tidak usah tagih-tagih nanti mereka bayar sendiri dan Ketika mereka sudah membayar kami buat kuwitansi dan kuwitansi itu kami kirimkan kepada keluarganya supaya mereka juga tahu bawa sudah membayar kosannya. Jadi disinilah kita saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Nama : Frans Tomson Pangaloli

Hari dan Tanggal : Rabu, 03 Juni 2026

Waktu : 18:29

Alamat : Ge'tengan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang usaha kos dan pengelolaannya?	Mengenai usaha kos ialah bagaimana anak-anak dari tempat yang jauh dan dekat yang boleh tinggal, dari pengelolaannya boleh kita ajak bersama-sama bagaimana memahami tempat yang kita huni sebagai anak-anak kos dan bagaimana mengetahui keadaan disekeliling kos dan bagaimana peraturan dikos itu. Apakah sembarangan saja kita lakukan sesuatu dalam kos dan sekitar kos untuk itu ada yang namanya peraturan dan adanya aturan itu harus dipatuhi.
2.	Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembanding lain?	Kami melakukan usaha tidak hanya berpatokan pada untung dan rugi karena dalam mengelola kos, kami selalu memperhatikan kehidupan anak kos, yang dimana jika mereka belum memiliki uang, itu kami berikan keringanan.

3.	Dalam mengelola kos, apakah bapak mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?	Kalau kami disini itu selalu menyampaikan, kekurangannya itu terdapat pada bangunannya yang sederhana dan kelebihannya itu disini airnya sangat melimpah dan mereka juga kami sediakan pondok yang dibuat dengan senyaman mungkin untuk ditempati mengerjakan tugas dan juga tersedianya wifi di tempat itu. Nah itulah salah satu kelemahan dan juga kelebihannya dari kos kami yang kami sampaikan.
4.	Apakah bapak mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?	Jadi usaha Kristen itu harus berlandaskan pada iman Kristen misalnya kami dalam mengelola usaha kos kami melakukan ibadah bersama dikos, dan juga jika ibadah natal kami selalu adakan Bersama.
5.	Bagaimana bapak menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?	Jadi kami buat ibadah-ibadah tiap minggu dan yang mengambil bagian itu anak-anak kos yang digilir.
6.	Dalam pengelolaan kos bapak, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan penghuni kos?	Jika dikatakan kesejahteraan penghuni kos, kesejahteraan penghuni kos selalu diperhatikan melalui terciptanya suasana yang harmonis dan penuh kepedulian. Menurut saya, kesejahteraan penghuni juga dipengaruhi oleh kondisi keluarga masing-masing. Dalam kehidupan di kos, setiap kesalahpahaman yang muncul diupayakan untuk diselesaikan dengan baik melalui komunikasi yang terbuka. Hal ini

		didasarkan pada nilai-nilai kekristenan, khususnya sikap saling mengasihi dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama.
7.	Apakah bapak memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?	Dari perjanjian awal kos untuk pembayaran kami tidak pernah menagih diluar perjanjian itu. Biasanya kami hanya ingatkan kalau sudah jatuh tempo tapi kami tetap memberikan keringanan kepada mereka yang belum bisa membayar.

Nama : Ibu Natalia Paretta Galla'

Hari dan Tanggal : Kamis, 04 Juni 2026

Waktu : 17:25

Alamat : Minanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami tentang usaha kos dan pengelolaannya?	Menurut saya, usaha kos merupakan suatu usaha yang menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang membutuhkan tempat untuk menetap sementara. Dalam pengelolaannya, penghuni kos membayar biaya sewa sesuai dengan kesepakatan, ada yang membayar per tahun dan ada juga yang membayar dua kali dalam setahun. Selain mengelola pembayaran, kami juga memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan kos agar para penghuni dapat tinggal dengan baik.
2.	Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembandingan lain?	Untuk saya pribadi kalau memang kos sudah jatuh tempo bayaran kosnya. Tapi belum dibayar saya tanya dulu misalnya orang tuanya kebetulan tidak ada sekali uangnya atau banyak alasan lain kalau semisal alasannya masuk akal, kita ingatkan usahakan dibayar atau dikasih kesempatan. Kalau misalnya anak kos sudah diberikan uang kos dari orang tuanya tapi mereka menggunakan salah uang itu entah dipakai beli kosmetik atau dipakai jalan-jalan dan dipakai untuk sesuatu dan lain hal ya jadi terpaksa kami harus mengeluarkan mereka. Itulah alasannya ada pertimbangannya

		tidak selamanya kita mencari keuntungan saja tetapi kita saling menguntungkan. Kami juga tidak hanya mencari uang tapi kami hadir juga untuk mendidik mereka.
3.	Dalam mengelola kos, apakah ibu mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?	Kalau masuk biasanya kami memang sampaikan, misalnya disiplin, di kos kami tetap sampaikan bahwa disini ada aturan. Kebanyakan kami memang mahasiswa yang kami ambil karena untuk pendidikannya mereka bukan cuma mencari uang tapi ada Batasan khusus untuk mahasiswa. Dan kami juga menyampaikan aturan-aturan yang ada dikos kami. Kalau kelemahannya kami sampaikan bahwa air disini biasa mahal jadi harus hemat dan sekarang sudah ada air sumur tapi kadang tidak mengalir karena tersumbat.
4.	Apakah ibu mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?	Yang saya pahami tentang entrepreneurship Kristen adalah menjalankan usaha dengan berpedoman pada nilai-nilai Kristen, seperti kejujuran, disiplin, dan saling menghargai. Dalam usaha kos yang saya kelola, nilai-nilai tersebut selalu saya usahakan untuk diterapkan. Karena mayoritas penghuni kos beragama Kristen, komunikasi dan penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah, termasuk dalam hal kebiasaan dan makanan, saya lebih cenderung memilih untuk prioritaskan agama Kristen karena kalau saya masukkan yang beragama muslim jangan sampai mereka bermasalah hanya karena makanan. Namun juga yang terpenting adalah menjaga kenyamanan dan hubungan yang baik antar penghuni kos.

5.	Bagaimana ibu menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?	Jadi untuk terjun langsung tidak, hanya saja dalam mengajarkan mengenai kejujuran, disiplin dan jaga diri mungkin tidak langsung kami membahas tentang agama tetapi dengan mendisiplinkan dan menekankan kepada mereka selaku penghuni kos untuk mematuhi setiap aturan yang ada.
6.	Dalam pengelolaan kos ibu, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan penghuni kos?	Selama ini jika ada keluhan atau kendala di kos mereka selalu sampaikan kepada saya tapi mungkin saya tidak langsung turun tangan atas hal itu misalnya ada balon lampu yang rusak dan lain sebagainya karena ada anak kos yang diberi tanggung jawab juga untuk hal itu jika masih bisa ditangani oleh mereka ya melalui mereka dulu karena saya pribadi tidak selamanya ada di kos karena saya juga kerja dan biasanya malam baru pulang.
7.	Apakah ibu memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?	Yang saya tagih memang mengikut sesuai perjanjian di awal untuk pembayaran kos kalau pertahun ya sesuai karena saya juga karena saya juga merasakan jika ada masalah dalam pembayaran karena ada anak saya yang kuliah juga jadi saya pahami itu. Jadi kalau saya tagih juga masih belum dibayar karena uangnya belum ada kita terima asalkan alasannya jelas. Dan juga mengenai peraturan jika ada yang melanggar yang sudah dibicarakan diawal ya otomatis mereka kami keluarkan dari kos.

Nama : Ludia

Hari dan Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026

Waktu : 10:40

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang usaha kos dan pengelolaannya?	Jadi menurut saya, usaha kos dan pengelolaannya itu adalah salah satu usaha untuk menyewakan kamar kepada pelajar ataupun kepada pekerja. Tapi untuk pengelolaannya kadang kita untung kadang kita juga rugi, maksudnya terkadang ada mahasiswa atau pelajar yang kos ataupun orang yang bekerja biasanya mereka itu tiba-tiba keluar dari kos tanpa membayar uang kos tidak membayar sepenuhnya uang kos, tidak sesuai dengan perjanjian. Misalnya dari awal perjanjian itu kita tanya mau dibayar full atau tidak misalnya satu tahun perjanjian tapi mereka hanya bayar setengah tahun itu tidak membayar full membuat kita merasa rugi karena tidak sesuai dengan perjanjian awal.
2.	Apakah usaha kos hanya berpatokan pada untung dan rugi atau ada pembanding lain?	Jadi usaha kos itu tidak hanya berpatokan pada keuntungan atau kerugian didalam hal berapa banyak uang yang dikeluarkan atau atau uang yang kita terima saat kita menjadi pengusaha kos tetapi yang harus juga kita tau atau yang menjadi perbandingan saat menjadi pengusaha kos itu apakah kita mengerti atau memahami bahwa penghuni kos itu betah atau cepat keluar dari kos, dan juga kita harus tau bagaimana orang-orang yang ada disekitar kita melihat bagaimana kos yang kita bangun yang ditempati oleh para pelajar atau mahasiswa ataupun pekerja, jangan

		sampai kita hanya kita memikirkan keuntungan, kerugian mengenai uang, sementara kita tidak tahu bahwa ternyata kos yang kita bangun ini harganya kemahalan ataupun tempatnya jelek tetapi kita masih menaruh harga yang sangat mahal, ataupun fasilitasnya kurang didalam. Kita juga harus memikirkan orang-orang disekitar kita juga mengenal kos kita itu secara positif karena jangan sampai orang yang ada disekitar kita atau masyarakat itu mengklaim negatif, misalnya orang-orang yang mengatakan bahwa kos ini bebas, kos ini diberikan kebebasan membawa tamu kapan saja, pulang kapan saja ataupun bisa tinggal bersama dengan lawan jenis jadi itu juga yang harus dipikirkan oleh seorang pengusaha kos.
3.	Dalam mengelola kos, apakah saudara mengemukakan kelebihan dan kelemahannya?	Sebagai pemilik kos kita akan mengemukakan kekurangan dan kelebihan dari kos yang kita punya, karena jangan sampai ketika kita menyampaikan hal-hal yang baik dari kos kita atau kelebihan dari kos kita, sementara yang akan kos kedepannya yang betah hanya sampai satu dua bulan saja karena kita tidak menyampaikan memang dari awal kelebihan dan kekurangan misalnya kita menyampaikan kelebihan dari kos kita yaitu memiliki air pam, memiliki meteran sendiri untuk setiap penghuni kos, dan juga memiliki CCTV. Terus kita juga menyampaikan kekurangan dari kos misalnya tuan rumah tidak tinggal bersama dengan anak-anak kos jadi tidak ada yang memantau apa-apa saja kegiatan yang dilakukan oleh anak kos. Misalnya juga untuk penggunaan air pam itu jika ada kerusakan atau waktunya pembersihan air biasanya tidak mengalir satu sampai dua hari jadi otomatis tidak ada air yang mengalir kecuali anak-anak kos mengisi

		atau menampung air di tandon. Dan kekurangan yang lainnya itu, setiap penghuni kos membayar air pam sendiri jika sudah ditentukan uang air sekian nanti itu dibagi rata setiap penghuni kos.
4.	Apakah saudara mengetahui tentang entrepreneurship Kristen?	Yang saya pahami tentang entrepreneurship Kristen sebagai pengelola kos yaitu saya bukan hanya mencari keuntungan atau mencari uang didalam pengelolaan kos yang saya buat. Tetapi sebagai orang Kristen, saya membuat kos ini agar saya bisa melayani ataupun menjadi berkat untuk orang lain terutama bagi anak-anak kos misalnya saya menegur mereka jika ada yang membawa orang yang berlawanan jenis menginap dikamarnya karena saya merasa bahwa orang tua sudah berharap anaknya datang ketempat ini untuk menuntut ilmu tapi mereka disini melakukan hal yang tidak baik jadi saya disini menegur mereka selaku pemilik kos, kalau misalkan mereka tidak mendengar tentunya saya memberitahukan kepada orang tua atau keluarganya untuk menegur anaknya. Karena jangan sampai nanti orangtuanya mengatakan bahwa oh ternyata kos yang ditempati itu tidak memperhatikan anak-anak kos kalau ada datang bawa lawan jenis tetapi tidak ditegur. Jadi saya mau menjadi berkat untuk anak-anak kos dengan cara seperti itu.

5.	Bagaimana saudara menerapkan nilai-nilai Kristen dalam mengelola usaha sehari-hari?	Jadi sebagai pengelola kos, saya menerapkan nilai-nilai kekristenan kepada anak-anak yang ada di kos, misalnya saya tidak membedakan penghuni kos yang satu dengan penghuni kos lainnya, dan Ketika mereka juga berbuat salah tentunya saya menegur mereka dengan baik atau mengingatkan mereka dengan baik dan tidak membentak. Dan salah satu caranya juga saya menerapkan nilai-nilai kekristenan didalam kos itu saya menyampaikan kelemahan atau kelebihan yang ada dikos saya.
6.	Dalam pengelolaan kos saudara, apakah sudah memperhatikan kesejahteraan penghuni kos?	Selaku pengelola kos saya selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anak kos saya, misalnya Ketika mereka meminta CCTV, karena biasa ada barang-barang mereka yang hilang ataupun ada yang merusak motor mereka atau ada kerusakan-kerusakan yang lain itu bisa dipantau lewat CCTV jadi saya pasang CCTV, terus Ketika ada yang meminta wifi karena ada yang mengeluh kalau tidak punya data sedangkan ada tugas-tugas yang mau dikerjakan, saya juga pasang wifi. Biasa juga mengeluh waktu masih menggunakan air sumur bor karena airnya tidak terlalu bagus, jadi saya memasukkan juga air pam, dan pada saat ada juga yang mengeluh kamarnya ada yang bocor, saya juga mengusahakan untuk memperbaiki kamar yang bocor tersebut.
7.	Apakah saudara memperhatikan perjanjian awal bagi penghuni kos?	Saya sebagai pengelola kos tentunya selalu memperhatikan perjanjian awal dengan anak-anak kos, tapi yang selalu mengingkari atau yang tidak memperhatikan perjanjian awal itu adalah penghuni kos itu, misalnya perjanjian awalnya kita anak kos membayar sekian tapi ternyata ada yang tidak membayar, kadang juga dibayar setengah atau sedikit ataupun ada yang sama sekali tidak membayar lalu kemudian pergi.

Penghuni Kos:

Nama : Feby Ade Santia Kinda

Hari dan Tanggal : Kamis, 28 Mei 2026

Waktu : 08:34

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang entrepreneurship Kristen?	Kalau menurut saya, entrepreneurship Kristen itu adalah usaha yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai Kristen. Jadi, bukan hanya memikirkan untung rugi, tetapi juga bagaimana bersikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab kepada orang lain. Dengan begitu, usaha yang dijalankan tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang-orang di sekitar.
2.	Dalam pengamatan saudara, apakah pengelolaan di kos saudara sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?	Dalam pengamatan saya, pengelolaan kos ini belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip entrepreneurship Kristen. Salah satu alasannya adalah kurangnya perhatian terhadap ketersediaan air bagi para penghuni kos. Beberapa kali terjadi masalah air, seperti air yang sering tidak mengalir, namun penanganannya tidak dilakukan dengan cepat oleh pengelola kos. Padahal, air adalah kebutuhan dasar yang sangat penting bagi penghuni untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.
3.	Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara?	Menurut saya, pengelolaan kos yang baik itu harus mengutamakan kenyamanan penghuni. Pemilik kos sebaiknya rutin mengecek kondisi fasilitas dan segera memperbaikinya jika ada yang rusak. Selain itu, komunikasi dengan penghuni juga perlu dijaga supaya setiap masalah bisa diselesaikan dengan baik.

Nama : Iren Ramba'

Hari dan Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026

Waktu : 08:24

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang entrepreneurship Kristen?	Menurut saya, entrepreneurship Kristen adalah usaha yang dijalankan dengan tetap mengutamakan ajaran Kristen. Jadi, bukan hanya fokus mencari keuntungan, tetapi juga memperhatikan bagaimana kita bersikap kepada orang lain, seperti bersikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha.
2.	Dalam pengamatan saudara, apakah pengelolaan di kos saudara sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?	Dalam pengamatan saya, pengelolaan kos ini belum sesuai betul dengan entrepreneurship Kristen. Menurut saya, dalam entrepreneurship Kristen seorang pengelola usaha seharusnya tidak hanya menyediakan tempat tinggal, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebutuhan orang-orang yang tinggal di kos itu. Namun, selama saya tinggal di kos ini, masih ada beberapa hal yang kurang diperhatikan, seperti masalah ketersediaan air yang terkadang mengalami kendala dan tidak segera ditangani. Selain itu, komunikasi antara pemilik kos dan penghuni juga masih kurang karena pemilik kos tidak tinggal bersama penghuni. Menurut saya, jika nilai-nilai entrepreneurship Kristen diterapkan dengan baik, maka pengelola kos seharusnya lebih memperhatikan kebutuhan penghuni, menjaga komitmen terhadap aturan yang telah disepakati, serta memberikan pelayanan yang lebih baik demi kenyamanan bersama.
3.	Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara?	Menurut saya, pemilik kos seharusnya lebih aktif memperhatikan kondisi kos dan kebutuhan para penghuni. Walaupun tidak

		tinggal di kos, ya setidaknya pemilik kos tetap perlu melakukan pengawasan dan memastikan bahwa fasilitas yang ada berfungsi dengan baik. Dengan begitu, penghuni dapat merasa lebih aman dan nyaman selama tinggal di kos.
--	--	---

Nama : Prionaray Bram

Hari dan Tanggal : Jumat, 29 Mei 2026

Waktu : 17:21

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang entrepreneurship Kristen?	Yang saya pahami, kalau bicara tentang entrepreneurship Kristen saya tidak mau terlalu dalam cukup secara mendasar saja bahwa entrepreneurship Kristen itu adalah prinsip-prinsip mendasar dalam berusaha. Saya menyebut itu sebuah usaha. Entrepreneurship Kristen itu adalah kesadaran secara mutlak untuk menjalankan usaha dalam basis pertauran-peraturan tertentu yang dalam menjalankan usaha itu kalau saya pribadi saya katakan ialah prinsipalnya berbasis pada nilai-nilai kekristenan. Kalau bagi saya yang saya maksud tentang kewirausahaan kristiani yang berdasar pada nilai-nilai kekristenan terpacu pada satu poin yaitu manusiawi, maksudnya manusiawi dalam artian kemampuan kita memperhitungkan situasi lokal. Ini bersifat sensitif karena pertama orang pikir bisnis itu perbuatan tidak baik tanpa di jelaskan. Kalau bagi saya, berbicara tentang entrepreneurship Kristen itu adalah menjalankan usaha tetapi memperhitungkan unsur-unsur kemanusiawian.
2.	Dalam pengamatan saudara, apakah	Saya secara pribadi mengamati di kos ini, entrepreneurship Kristen bapak pemilik kos

	pengelolaan di kos saudara sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?	kami itu sejauh ini menjalankan prinsip-prinsip yang menurut saya itu entrepreneurship Kristen kenapa? Dimulai dari hal yang pertama saya masuk di kos ini satu filosofi hidup saya tidak mau menjustifikasi bahwa ibu kos memahami, memberi kasih itu harus ada tuntas balas tapi itulah kebudayaan kita. Ibu kos bilang seperti ini saya harus baik ke anak-anak di kos ini karena anak saya juga merantau. Bagi saya itu bukan bahwa ibu kos baik ke kami supaya orang juga baik ke anaknya dalam artian saya tidak berada pada tatanan jangan sampai orang berpikir bapak dan ibu kos kami itu mengasihi orang karena dia berharap dikasihi juga anaknya, tapi saya anggap itu sebagai suatu spiritualitas dalam artian bahwa dia mampu berpikir bahwa kita sebagai manusia masing-masing memiliki pengelolaan roda hidup. Jadi bagaimanakah kita mengetahui bahwa hidup itu kita tidak tau kedepan dan bagaimana tapi dalam artian bahwa spirit itu yang membentuk ibu kos bahwa kita ini tidak selamanya pemilik kos ada kalanya kita yang akan membutuhkan orang dan saya menganggap itu adalah spirit dalam berentrepreneurship Kristen. Yang kedua ialah berusaha kenapa saya katakan berusaha dengan manusiawi, ibu kos kami ini bisa dibilang setiap minggu itu datang cek apa keperluan kami. Tetap pada prinsipal manusiawi. Hal yang ketiga ibu kos kami katakana kalian dari berbagai daerah dan kalian datang disini membawa hal yang baik maupun yang buruk dan ibu kos kami ini mengatakan karena kalian berada dikos saya kalian saya anggap anak jadi bagaimanapun kalian tetap anakku. Jadi mungkin kami banyak melakukan salah baik yang kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja tapi mereka tetap menganggap kami sebagai anaknya. Saya teringat pada
--	---	---

		teori teologi salib yang dimana seberdosa bagaimanapun kita, kita tidak akan pernah dihilangkan dari status anak dari sang Bapa. Terus yang keempat saya teringat bahwa kami adalah penghuni kedua masuk di kos ini, kos ini pernah kami tanyakan itu belum dimasukki karena apa? Ternyata belum didoakan oleh pastor. Jadi yang saya mau bilang adalah spiritnya ini ibu dan bapak kos memang kuat, karena kalau dia mau mencari uang kan bisa dimasukkan saja dulu tapi bu lebih baik tolak dulu karena harus didoakan dulu. Kadang kami juga ada yang telat bayar kos tadi saya katakan kenapa manusiawi karena bapak kos tidak pernah menagih kami, karena ia memahami bahwa ekonomi kami tidak sama semua. Jadi sejauh ini tidak ada anak kos di suruh keluar kos karena telat bayar kos tapi kita juga selaku penghuni kos harus mengerti. Ibu kos juga selalu mengingatkan kami untuk berdoa selalu. Jadi Entrepreneurship Kristen adalah dia mencoba berusaha tetapi dia berusaha dalam kemanusiawian, ia manusiawi dalam mengambil untung. Satu hal lagi dalam Entrepreneurship Kristen yaitu kesadaran bahwa pelayanan itu tidak selamanya dimimbar, pelayanan itu apabila contohnya berwirausaha dengan baik. Pelayanan ibu dan bapak kos kami itu menjadi bentuk pelayanan mereka.
3.	Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara?	Saya cukup mau bilang bahwa setelah menjelaskan tadi dua hal itulah yang kemudian menjadi standar tata kelola yaitu manusiawi dan juga kita sadar dan memahami bahwa ini adalah sebuah pelayanan.

Nama : Vincentsius Yudhistira

Hari dan Tanggal : Jumat, 29 Mei 2026

Waktu : 19:20

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang entrepreneurship Kristen?	Menurut saya, entrepreneurship Kristen adalah suatu cara menjalankan usaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Kristiani seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih, dan pelayanan. Seorang wirausahawan Kristen berusaha mengelola usahanya dengan baik, memperlakukan orang lain secara adil, serta menjadikan usahanya itu sebagai sarana untuk memberikan manfaat dan juga berkat bagi banyak orang.
2.	Dalam pengamatan saudara, apakah pengelolaan di kos saudari sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?	Dalam pengamatan saya, pengelolaan kos kami itu masih tidak sepenuhnya sesuai dengan entrepreneurship Kristen. Mengapa saya katakan begitu? Ya karena salah satu alasannya adalah pemilik kos terkadang menagih uang kos sebelum waktu pembayaran yang telah disepakati bersama. Selain itu, pemilik kos tidak tinggal bersama dengan kami penghuni kos sehingga pengawasan dan perhatian terhadap kebutuhan penghuni menjadi kurang. Saya juga melihat bahwa beberapa peraturan yang telah ditetapkan di awal, khususnya mengenai jadwal pembayaran kos, tidak selalu dijalankan secara konsisten oleh pemilik kos. Menurut saya, entrepreneurship Kristen itu seharusnya mengedepankan komitmen, keadilan, dan juga penghargaan terhadap kesepakatan yang sudah dibuat bersama.
3.	Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara?	Menurut saya, pengelolaan kos yang baik itu seharusnya dilakukan secara adil, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama. Pemilik kos perlu konsisten menjalankan aturan, terutama terkait jadwal pembayaran, sehingga penghuni merasa nyaman dan tidak terbebani oleh perubahan yang tidak sesuai kesepakatan. Selain itu,

		pemilik kos juga sebaiknya lebih memperhatikan kondisi dan juga kebutuhan penghuni, menjaga komunikasi yang baik, serta memberikan pelayanan yang ramah. Dengan demikian, tercipta hubungan yang saling menghargai dan lingkungan kos yang aman, nyaman, dan tertib bagi semua penghuni kos.
--	--	--

Nama : Alvin Rante Allo

Hari dan Tanggal : Kamis, 4 juni 2026

Waktu : 19:57

Alamat : Lundan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara pahami tentang entrepreneurship Kristen?	Entrepreneurship Kristen itu menurut saya adalah seorang wirausaha yang kemudian melakukan atau melaksanakan suatu usaha untuk mencari peluang dalam berbagai bidang tetapi tetap berorientasi pada prinsip-prinsip iman Kristen, misalnya jujur, setia dan sebagainya.
2.	Dalam pengamatan saudara, apakah pengelolaan di kos saudara sudah sesuai dengan entrepreneurship Kristen?	Menurut saya sejauh yang saya rasakan di kos saya sendiri bapak kos atau tuan kos yang saya tempati itu sudah menerapkan artinya bahwa Ketika saya tidak mempunyai uang untuk membayar kos pada waktu yang ditentukan, beliau tidak memaksakannya, beliau menerapkan prinsip kasih disitu. Dan saya tidak pernah merasa dirugikan di kos saya, artinya bahwa bapak kos saya sangat jujur dalam pengelolaan kos dan selain itu dikos kami juga seringkali dilakukan ibadah bahwa dikos kami menerapkan nilai-nilai kekristenan sehingga saya dapat katakan bahwa kos yang saya tempati itu sudah menerapkan prinsip-prinsip kekristenan dalam pengelolaannya.

3.	Bagaimana seharusnya pengelolaan kos menurut saudara?	Pengelolaan itu harus berdasarkan pada nilai-nilai kekristenan, tentu dalam hal ini ada aturan-aturan yang didasarkan berdasarkan iman kita, yang pertama harus bertanggung jawab tidak hanya penghuni tetapi juga yang kemudian yang punya kos yang harus memiliki sikap tanggung jawab dalam menyiapkan semua fasilitas sesuai dengan biaya kos yang ada. Kemudian tanggung jawab untuk menjaga keamanan dan selain itu pengelolaan kos juga harus didasari dengan nilai-nilai kejujuran artinya bahwa semua harus transparan dan sama rata dan juga menjunjung nilai-nilai kesetaraan jadi tidak ada yang dilebih-lebihkan.
----	--	---